

**PENYERAPAN DANA MASYARAKAT  
DALAM BENTUK DEPOSITO BERJANGKA  
PADA BANK UMUM SWASTA DI SURABAYA  
(PERIODE 1990-2001)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH**

**FARIDA NURSANTI  
No. Pokok : 049916568**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

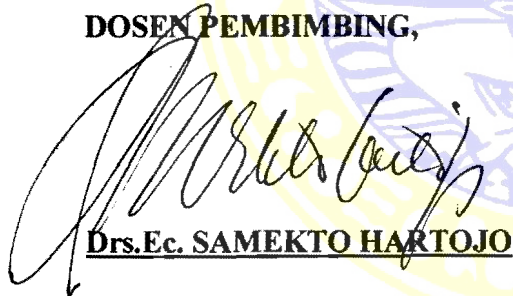
**SKRIPSI**

**PENYERAPAN DANA MASYARAKAT  
DALAM BENTUK DEPOSITO BERJANGKA  
PADA BANK UMUM SWASTA DI SURABAYA  
(PERIODE 1990:2001)**

**DIAJUKAN OLEH :  
FARIDA NURSANTI  
No. Pokok : 049916568**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. SAMEKTO HARTOJO**

**TANGGAL** 20-8-03

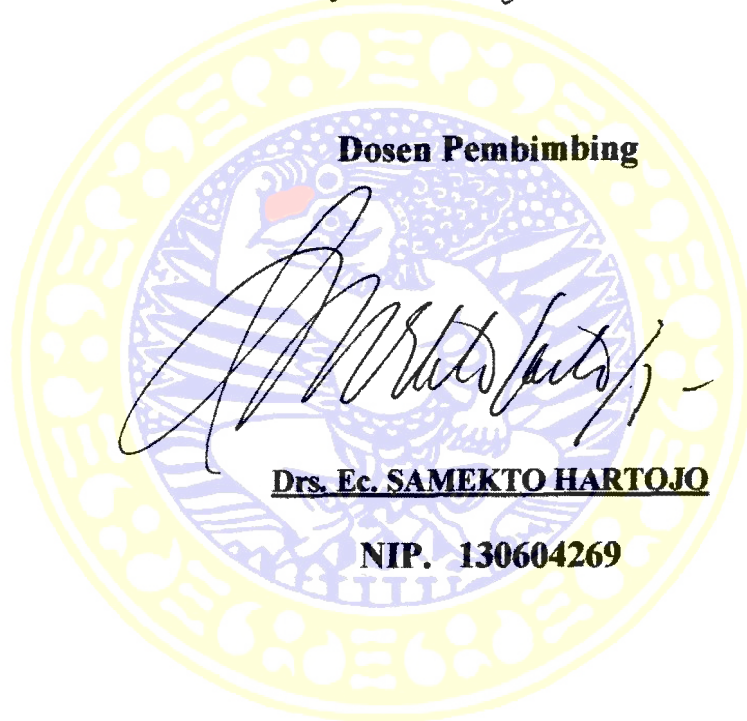
**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si**

**TANGGAL** 21-08-03

**Skripsi Sudah Selesai dan Siap Diuji**

**Surabaya,.....** *23 Juli 2003* .....



**ABSTRAKSI****Penyerapan Dana Masyarakat Dalam Bentuk Deposito Berjangka****Pada Bank Umum Swasta di Surabaya****(Periode 1990-2001)**

---

Dampak dari Paket Deregulasi 28 Oktober 1988 (Pakto 1988) sangat terasa pada dunia perbankan saat ini. Adanya Pakto 1988 semakin meningkatkan jumlah bank maupun kantor bank baik bank pemerintah maupun bank swasta, sehingga dana masyarakat yang berhasil dihimpun juga semakin meningkat. Dana masyarakat yang diserap melalui sektor perbankan sangatlah penting bagi kelangsungan pembangunan nasional, karena untuk dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang mantap dan dinamis diperlukan akumulasi modal yang cukup besar. Oleh karena itu, perbankan sebagai lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali untuk investasi di sektor riil, dituntut untuk lebih aktif menunjang sekaligus membentuk kerangka yang kokoh dalam menopang berjalannya roda perekonomian nasional.

Dana masyarakat pada perbankan disimpan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito berjangka. Dengan semakin berkembangnya kondisi perekonomian, maka mobilisasi dana masyarakat semakin diperlukan, dalam hal ini deposito berjangka sebagai simpanan terbesar dapat diandalkan dan pasti penyerapan deposito berjangka ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi penyerapan dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka pada bank umum swasta di Surabaya, diantaranya adalah PDRB Perkapita Surabaya, suku bunga deposito berjangka bank swasta, dan jumlah kantor bank swasta lag 1 periode sebelumnya. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara tahun 1990-2001.

Setelah melihat hasil perhitungan terhadap persamaan regresi yang digunakan, diperoleh kesimpulan bahwa ketiga variabel bebas yang dikemukakan memang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Namun bila secara parsial, ternyata hanya ada dua (2) variabel yang signifikan, yaitu jumlah kantor bank swasta, dan PDRB Perkapita Surabaya. Selain itu, penyerapan dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka pada bank umum swasta di Surabaya juga dipengaruhi oleh instabilitas politik serta kondisi dan kebijakan pemerintah dalam bidang perbankan di Indonesia.